

ABSTRACT

EFRIDA ITA. **The Main Characters' Motivations in Maintaining Their Love Relationship as seen in Colleen McCullough's *The Thorn Birds***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

This undergraduate thesis discusses a novel by Colleen McCullough entitled *The Thorn Birds*. It is a story of a ten-year-old little girl, Meggie Cleary, a daughter of a poor New Zealand farmer who does not get enough love, care and attention from her parents and brothers. With her family, she moves to Australia on a request of her wealthy aunt. Here she meets a priest who is 28 years old, Father Ralph de Bricassart who adores her. From Father Ralph, Meggie gets love, care, attention and everything that matters to a little girl. As Meggie grows older, their brotherly love relationship slowly changes into erotic love. Although Father Ralph refuses to abandon his priesthood and marry Meggie and Meggie decides to marry someone else, their love relationship does not end here. This study deals with the two main characters' motivations in maintaining their love relationship.

There are three objectives in this study. Firstly, to find out how the characteristics of the two main characters, Meggie Cleary and Father Ralph de Bricassart are characterized. Secondly, to describe how the change of love relationship of the two main characters carries on. Thirdly, to put forward the motivations of Meggie and Father Ralph that make them so very much attached to each other in spite of the fact that they both know that their love relationship is against the law of the church and social norms.

To discuss the three objectives mentioned above the writer uses library research to get the theories and information in connection with this study. The primary data is a novel entitled *The Thorn Birds* and its secondary data are taken from books on theory of character, love, motivation and the holy bible and also other sources from internet. The psychological approach is applied in this study since the topic deals with motivation.

There are three results of this study. Firstly, Meggie is a little girl who does not get enough love, care and attention from her parents and her brothers. As a daughter of a poor family, other people often look down on her and the fact makes her a strong woman. Ralph, a sensible, honest, smart, kind, and wise priest who always has something to give meets Meggie and he deliberately gives his love, care and attention to Meggie. Secondly, the characteristics of the two main characters lead them to a stage where they share a lot of things and in the end they fall in love. Their love relationship is against church law and social norms but they decide to go on with it. Thirdly, there are motivations that make the two main characters maintain their love relationship. These motivations are listed respectively which means if the first motivation is fulfilled then emerges the second, and if the first and the second are gratified then comes the third one and so on. Physiological need which is the need of food and the like; security and safety; love and feelings of belonging; competence, prestige, and esteem; self-fulfillment or self-actualization; curiosity and the need to understand.

ABSTRAK

EFRIDA ITA. **The Main Characters' Motivations in Maintaining Their Love Relationship as seen in Colleen McCullough's *The Thorn Birds***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2009.

Skripsi ini membahas sebuah novel karya Colleen McCullough yang berjudul *The Thorn Birds*. Novel ini mengisahkan tentang seorang anak kecil berusia 10 tahun bernama Meggie Cleary yang sebelumnya hidup di New Zealand dalam lingkaran kemiskinan dan kekurangan kasih sayang (cinta) serta perhatian dari orangtua dan saudara-saudaranya. Atas permintaan tantanya yang kaya raya, dia bersama keluarganya kemudian migrasi ke Australia dan di sini dia bertemu dengan pastor Ralph de Bricassart berusia 28 tahun yang sangat mengasihinya. Meggie mendapatkan perhatian, kasih sayang, cinta dan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh seorang gadis kecil dari pastor ini. Hubungan yang berawal dari hubungan persaudaraan murni ini akhirnya berubah menjadi hubungan percintaan. Namun demikian, pastor Ralph tidak mau melepaskan imamatnya dan Meggie akhirnya memutuskan untuk menikah dengan orang lain namun hal ini tidak mengakhiri kisah cinta mereka. Skripsi ini menganalisis motivasi-motivasi hubungan percintaan kedua tokoh utama tersebut.

Skripsi ini membahas tiga hal pokok. Pertama, mengidentifikasi karakteristik dua tokoh utama yaitu Meggie Cleary dan Pastor Ralph de Bricassart. Kedua, menggambarkan perubahan cinta dari cinta persaudaraan menjadi cinta erotis yang dialami oleh kedua tokoh tersebut. Ketiga, mengemukakan motivasi-motivasi yang menyebabkan kedua tokoh ini tetap mempertahankan hubungan percintaan mereka sekalipun melanggar hukum gereja dan norma-norma sosial.

Untuk membahas ketiga hal tersebut, penulis menggunakan studi kepustakaan guna menemukan teori-teori yang berkaitan dan informasi-informasi yang membantu studi ini. Data primer yaitu sebuah novel yang berjudul *The Thorn Birds* dan data sekunder yaitu buku-buku yang berhubungan dengan teori karakter, teori cinta dan teori motivasi dan juga Alkitab serta sumber-sumber lain yang berasal dari internet. Karena topik yang dibahas adalah motivasi maka pendekatan psikologi digunakan dalam studi ini.

Studi ini memperlihatkan tiga hasil. Pertama, Meggie adalah seorang anak kecil yang kekurangan kasih sayang (cinta) dan perhatian dari kedua orangtua dan saudara-saudaranya. Dia juga hidup dalam lingkaran kemiskinan sehingga seringkali diremehkan. Situasi ini membuat dia menjadi seseorang yang sangat tegar dan mandiri dalam menghadapi kehidupannya di masa depan. Pastor Ralph, seorang yang penuh cinta, perhatian, bijaksana, jujur, cerdas, peka dan ramah terhadap semua orang, bertemu dengan Meggie dan dengan sukarela memberikan perhatian, kasih sayang (cinta) kepada Meggie. Kedua, karakteristik kedua tokoh ini menyebabkan mereka saling berbagi dan saling memperhatikan yang pada akhirnya berubah menjadi saling jatuh cinta. Ketiga, adanya motivasi-motivasi yang membuat kedua karakter ini tetap mempertahankan dan melanjutkan hubungan cinta mereka meskipun hubungan tersebut melanggar hukum gereja dan norma sosial. Motivasi-motivasi tersebut secara berurutan dalam arti bila kebutuhan pertama terpenuhi maka kebutuhan kedua akan muncul dan bila kebutuhan pertama dan kedua tercapai akan timbul kebutuhan ketiga dan seterusnya. Kebutuhan-kebutuhan tersebut yaitu: kebutuhan fisiologis (faali), kebutuhan akan keselamatan, kebutuhan akan rasa memiliki dan rasa cinta, kebutuhan akan harga diri, kebutuhan akan perwujudan diri dan kebutuhan untuk mengetahui dan memahami.